


**PEMBELAJARAN MUSIK KREATIF
DI SD BANGUNHARJO SEWON BANTUL**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



**JURUSAN SENI MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4.403/H/2014
KLAS	
TERIMA	13-3-2014 

**PEMBELAJARAN MUSIK KREATIF
DI SD BANGUNHARJO SEWON BANTUL**

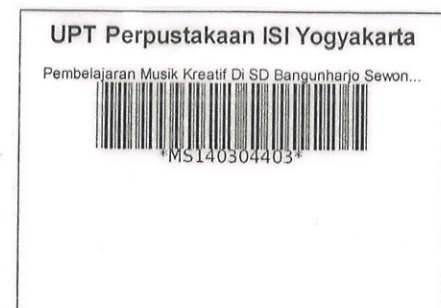
TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh :

Henry Horasta

NIM : 0811185013



**JURUSAN SENI MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

**PEMBELAJARAN MUSIK KREATIF
DI SD BANGUNHARJO SEWON BANTUL**

Oleh :

Henry Horasta

NIM : 0811185013



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
Pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
Dengan Konsentrasi Musik Pendidikan**

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 20 Januari 2014.

Tim Penguji :



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. YC. Budi Santosa, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Drs. FX. Nugroho H.P., M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.
Penguji Ahli/ Anggota

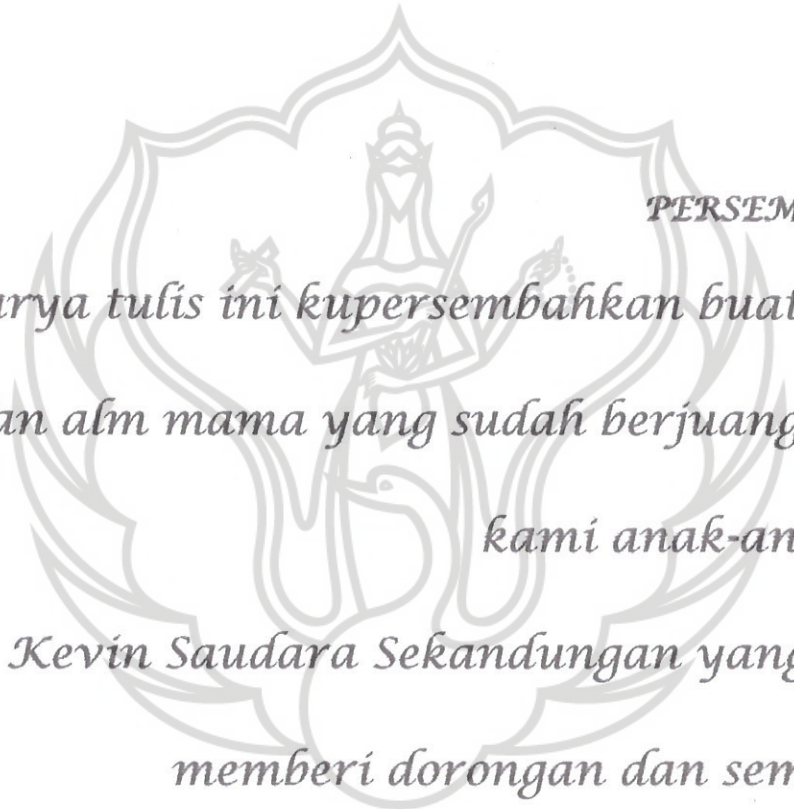
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 195603081979031001

MOTTO

*Perbesarlah kapasitasmu dalam setiap
perjalanan hidupmu*



PERSEMBAHAN

*Karya tulis ini kupersembahkan buat bapak
dan alm mama yang sudah berjuang untuk
kami anak-anak mu.
Kevin Saudara Sekandung yang selalu
memberi dorongan dan semangat.
Necia Novianti Girsang yang membuatku
bersemangat dalam menyelesaikan tugas
akhir ini.*

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur, hormat dan kemuliaan penulis persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis mengakui bahwa penulis adalah manusia yang mempunyai keterbatasan dalam berbagai hal. Oleh karena itu, tidak ada hal yang dapat diselesaikan dengan sempurna. Begitu pula, dengan karya tulis ini yang telah penulis selesaikan. Tidak semua hal dapat penulis deskripsikan dengan sempurna dalam karya tulis ini. Penulis melakukannya dengan kemampuan yang dimiliki, dimana penulis memiliki keterbatasan dan bersedia menerima kritik dan saran dari setiap pembaca. Penulis akan menerima semua kritik dan saran sebagai motivasi yang dapat memperbaiki karya tulis ini di masa datang. Dengan menyelesaikan karya tulis ini, penulis mengharapkan banyak manfaat yang dapat diambil dari karya ini. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat menambah wawasan bagi siapa saja yang membacanya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, banyak bantuan berupa dukungan dalam motivasi dan doa. Sungguh hal ini adalah hal yang tidak dapat dilupakan dalam kehidupan penulis ke depannya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang sudah memberikan berkat dan karunia dalam proses penulisan ini.
2. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

3. Drs. YC. Budi Santosa., sebagai Pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, memberikan perhatian, serta memberikan masukan pengetahuan dan pemikiran dalam membimbing tugas akhir ini.
4. Drs. FX. Nugroho H.P.,M.Sn., sebagai pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, kesabaran dalam membimbing penulis.
5. Dra. Suryati, M.Hum., selaku Sekertaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
6. Dra. Debora R. Yuwono, M.Hum, selaku Dosen Wali penulis di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yoyakarta.
7. Suryanto Wijaya, S.Mus, M.Hum, selaku Dosen Mayor yang sudah membimbing penulis dalam memperdalam permainan klarinet.
8. Prof. Dr. Djohan Salim, M.Si yang sudah membantu penulis dalam pengertian musik kreatif.
9. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si, sebagai Penguji Ahli Ujian Akhir yang berkenan memberikan masukan pengetahuan dan pemikiran agar dapat melengkapi kekurangan dalam penulisan ini.
10. Kepala sekolah, Guru, dan Adik-adik SD Bangunharjo Sewon Bantul yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini.
11. Semua Dosen Jurusan Musik yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
12. Bapak Marshal Sijabat, terimakasih buat semua tenaga dan perjuanganmu dalam membesarkan dan menyekolahkan kami anak-anakmu.

13. Mama Alm.Hotmaria Sitopu, terimakasih buat perjuangan dan motivasi selama hidup mu, sehingga aku bisa menjadi seperti yang sekarang.
14. Haholongan Necia Novianti Girsang yang selalu setia mendukung sampai tulisan ini selesai.
15. Teman-teman seperjuangan pelayanan ibdah HKBP Yogyakarta.
16. Teman-teman kost pak cermo.
17. Dimas dan Rangga yang sudah membantu penulis merekam hasil penelitian ini.
18. Ade awak Marselda Saragih dan Hardi Saragih terimakasih sudah menjadi teman berbagi selama dijogja.
19. Teman-teman genk baron, Eka, Bernad, Yenni, Marsel, Trisa, yang sudah menjadi teman menjelajahi kota yogyakarta dan sekitarnya.
20. Teman-teman angkatan 2008 Jurusan Musik, Fakultas Seni pertunjukan ISI Yogyakarta.
21. Teman-teman Keluarga Seni Batak Japaris.
22. Semua pihak yang berkenaan memberikan sumbangsih pemikiran dan ilmu kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis ini masih banyak kekurangan. Namun penulis berharap semoga Karya Tulis ini dapat bermanfaat bagi teman – teman di jurusan Musik khususnya teman – teman Musik Pendidikan.

Akhir kata, Penulis mengucapkan terima kasih yan sebesar – besarnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, 6 Januari 2014

Penulis



INTISARI

Pembelajaran musik kreatif merupakan model pembelajaran musik yang didasarkan pada aspek kreatif seorang siswa terhadap kepekaan musikal melalui pengalaman-pengalaman bermain musik. Model pembelajaran musik kreatif ini lebih mengutamakan pada aspek praktik musik melalui pendengaran, melihat, mempraktikkan dan berfikir kreatif dalam mencapai suatu proses belajar musik. Hal ini dapat sejalan dengan kondisi anak sekolah dasar yang lebih mudah untuk mempraktikkan sesuatu hal yang diperagakan oleh guru.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini digunakan untuk mengetahui efesiensi dan respons pembelajaran musik kreatif sebagai langkah awal pengenalan bermain musik di SD Bangunharjo Sewon Bantul. Subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah duabelas orang anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan setelah penelitian ini dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran musik kreatif ini efisien sebagai langkah awal pengenalan bermain musik dilakukan pada anak sekolah dasar kelas V di SD Bangunharjo Sewon Bantul. Selain itu juga didapatkan bahwa respons anak kelas V setelah mendapatkan pembelajaran musik kreatif ini adalah mereka senang dan antusias terhadap pembelajaran ini.

Kata kunci: Pembelajaran, Musik Kreatif, Sekolah Dasar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian	6
F. Kerangka Penulisan	8
BAB II	9
A. Pendidikan dan Pembelajaran.....	9
1. Pengertian Pendidikan Umum.....	9
2. Pembelajaran Umum.....	11
3. Model Pembelajaran	13
4. Pengertian Belajar.....	14
B. Musik Kreatif.....	16
1. Aktivitas Musik Kreatif	18
2. Kreatif.....	20
C. Pengertian Anak.....	22
1. Perkembangan Anak	23
D. Pembelajaran Seni Musik Kreatif Sebagai Alat Pendidikan Anak.....	23
1. Konsepsi Pendidikan Musik	23
2. Pembelajaran Musik.....	26

BAB III PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUSIK KREATIF	
DI SD BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL	29
A. Gambaran Umum SD Bangunharjo	29
B. Rencana, Materi dan Proses Pembelajaran Musik Kreatif.....	36
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Musik Kreatif.....	62
BAB IV PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Komposisi Musik Kreatif.....	69
Lampiran 2 Dokumentasi.....	85
Lampiran 3 Pernyataan Penelitian.....	86
Lampiran 4 Ijin Penelitian.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan akan menjadi sarana manusia dalam memperbaiki kualitas kehidupannya karena pada hakekatnya manusia merupakan salah satu makhluk yang bisa dididik dan belajar. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk seseorang dalam mewujudkan kegiatan belajar atau proses pembelajaran secara aktif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan diri seseorang.

Pembelajaran dalam pendidikan sangat penting bagi seseorang untuk terus maju dan berkembang dalam berfikir menjalani hidup ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu dengan belajar seseorang dapat tumbuh dan berkembang, sehingga ia dapat mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan keputusan-keputusan dalam kehidupannya. Pembelajaran yang dilakukan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Untuk itu dalam kegiatan pembelajaran yang menjadi perhatian dalam prosesnya adalah interaksi antara pengajar terhadap anak didiknya dalam menyampaikan informasi pengetahuan.

Dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan anak didiknya, lembaga pendidikan diharapkan tidak hanya memberikan bidang studi

umum saja melainkan juga memberikan bidang studi khusus seperti mata pelajaran musik. Pembelajaran musik difungsikan untuk mengembangkan potensi, kemampuan atau keterampilan siswa. Penggunaan musik dalam pendidikan tentunya akan memberikan dampak positif untuk proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan musik merupakan salah satu cara untuk merangsang pikiran, sehingga siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik. Selain itu, musik juga dapat memperbaiki konsentrasi, ingatan, meningkatkan aspek kognitif, fisiologis, dan kecerdasan emosional.

Pembelajaran musik merupakan salah satu aspek dari keseluruhan pendidikan kesenian yang merupakan sarana untuk membantu anak didik membentuk pribadinya. Sehingga menjadi manusia berbudi luhur, kreatif, dan estetis. Pengenalan musik pada anak sejak dini sangat berpengaruh pada perkembangan karakter dan kecerdasan anak. Hal ini telah terbukti dari berbagai penelitian yang dilakukan dari para siswa yang akan memperoleh stimulasi seimbang antara belahan otak kanan dan belahan otak kiri. Apabila mereka mampu menggunakan fungsi kedua belahan otaknya secara seimbang, kelak bila mereka dewasa, akan menjadi manusia yang berfikir logis, *intuitif*, sekaligus cerdas, kreatif, jujur, dan tajam perasaannya.¹

Konsep pendidikan musik adalah sesuatu yang diciptakan, berisi seperangkat peraturan dan ketentuan untuk menentukan batas-batas

¹ Waluyo Hadi, "Pendidikan Apresiasi Seni", Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2004, hal. 7

pendidikan musik dan menjelaskan cara berperilaku dalam batas-batas pendidikan musik tersebut meliputi filosofi, asumsi, model, metode, teori, analisis, dan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran musik. Oleh sebab itu musik seyogyanya diajarkan sejak sekolah dasar.²

Dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak untuk mencapai kecerdasan emosional, intelektual serta kecerdasan spiritual, seni musik merupakan bagian dari seni yang tidak terpisahkan dari kehidupan anak, untuk itu berbagai aktivitas seperti latihan dapat menumbuhkan kepekaan rasa dalam menanggapi seni, sikap percaya diri, tampil berkarya serta mengkomunikasikan ide-ide dan keyakinan pada anak.³

Dalam pembelajaran musik, anak tidak hanya belajar dengan hanya dapat memainkan alat musik yang dipelajari, karena sasaran dalam pengajaran musik bukan hanya tercapainya latihan dan pementasan rutin yang sebenarnya sangat terbatas, melainkan pengajaran musik ditujukan agar siswa dapat mendengar atau menilai, berimprovisasi atau mengkomposisi dan mementaskan repertoar dari berbagai jenis dan gaya musik.⁴

Musik kreatif merupakan model pembelajaran musik yang berupa aktivitas-aktivitas bermain musik yang menyenangkan dengan ide atau gagasan baru dalam memainkan musik. Peralatan yang digunakan tidak

² Totok Sumaryanto F, "Pengembangan Pribadi dan Masyarakat Melalui Pendidikan Musik di Sekolah" jurnal PPs UNNES

³ Bawazir Djauharah, Pembinaan Kecerdasan Anak, Jakarta, BAS, 2006 hal. 9

⁴ Djohan, Psikologi Musik, Cetakan Ketiga, Yogyakarta, Best Publisher, 2009, hal 201

harus menggunakan instrumen musik konvensional saja melainkan juga dapat menggunakan instrumen musik non-konvensional atau apa saja yang berada disekitar tubuh kita maupun diluar tubuh kita (alam) yang dapat menghasilkan bunyi. Aktivitas pembelajaran musik kreatif ini dapat berupa permainan-permainan yang menyenangkan berbentuk ansambel atau dimainkan secara berkelompok. Dari penjelasan tersebut diharapkan metode pembelajaran musik menggunakan model musik kreatif ini dapat diajarkan pada siswa kelas V SD Bangunharjo, karena pada hakekatnya pembelajaran musik kreatif lebih menekankan kepada sebuah permainan musik, yang mana hasil atau ide musikal yang tertuang didalam komposisi musik kreatif berasal dari ide musikal siswa itu sendiri, sementara guru membantu siswa untuk mengkonsep ide musikal siswa kedalam sebuah komposisi musik kreatif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis berkeinginan untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Pembelajaran Musik Kreatif Di SD Bangunharjo Sewon Bantul”. Penelitian ini belum pernah diteliti sehingga pada nantinya akan meneliti peranan musik kreatif sebagai pengenalan bermain musik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses dan hasil pembelajaran musik kreatif di SD Bangunharjo Sewon Bantul?

2. Bagaimanakah respon kreatif di anak SD Bangunharjo Sewon Bantul terhadap pembelajaran musik kreatif

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan musik kreatif sebagai metode pembelajaran dan pengenalan awal bermain musik
2. Mengetahui respons anak terhadap penggunaan musik kreatif dalam hal meningkatkan pemahaman anak bermain musik.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung gagasan yang akan dibahas, maka perlu suatu studi pustaka. Studi pustaka berguna untuk meresensi beberapa sumber dan buku-buku, berisi teori dan konsep dari para pakar atau ahli meliputi:

Sugihartono dkk, Psikologi Pendidikan, UNY Press, Yogyakarta, 2007. Pembelajaran sesungguhnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar. Buku ini mendukung penulis pada BAB II dalam pengertian Pembelajaran.

Frans Haryadi, dkk, Metode Pendidikan Seni Musik untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1978 Buku ini mendukung penulis pada BAB II dalam pengertian, konsepsi pendidikan umum dan pendidikan musik.

Dwi Siswono, dkk, Ilmu Pendidikan, UNY Press, Yogyakarta, 2008.

Buku ini mendukung penulis pada BAB II dalam pengertian Pendidikan.

Djohan, *Psikologi Musik*, Best Publisher, Yogyakarta, 2009, psikologi musik merupakan sebuah disiplin ilmu yang tidak terlalu baru sebagai interdisiplin antara ranah psikologi dan musikologi. Ini merupakan gambaran kepedulian pakar psikologi dan musikologi yang sedang tumbuh dalam konsep holistik tentang musik, yang mencakup tidak hanya sapek motorik dan afeksi tetapi juga kognisi, terutama dialektika antara elemen-elemen musik dengan perilaku manusia dalam proses psikologis yang terkait dalam lingkungan sosialnya.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitiannya. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain studi kasus. Desain pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, atau proses yang dilalui sekelompok individu. Kasus dalam penelitian ini dibatasi oleh waktu dan aktivitas.

Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan objek dan materi penelitian

Objek dari penelitian ini adalah SD Bangunharjo Sewon Bantul, dan materi dari penelitian ini adalah pembelajaran musik kreatif.

2. Studi Pustaka

Dalam tahap ini penulis mencari dan membaca literatur-literatur musik, pendidikan, pembelajaran, untuk mendukung pengetahuan, teori dan pemahaman penulis dalam penyusunan penelitian ini.

3. Observasi

Peneliti melakukan observasi sebagai salah satu tahapan dalam mengumpulkan data secara sistematis. Peneliti melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara langsung ke lapangan terhadap subjek penelitian. Observasi ini dilakukan dengan ikut aktif dalam proses pembelajaran musik kreatif di SD Bangunharjo.

4. Diskografi

Proses ini merupakan proses pengumpulan data dengan media elektronik seperti kamera, *Handycam*, dan *Handycam recorder*. Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa foto, gambar bergerak, dan data rekaman dari objek yang diteliti.

5. Wawancara

Dalam proses ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang sangat berkompeten dan siswa sebagai subjek dalam objek penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini.

6. Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul, kemudian dikelompokkan secara sistematis, diolah dan dianalisis berdasarkan materi yang ada, sehingga

penelitian ini mudah dikerjakan, sistematis, ilmiah, dan mudah dipahami pembaca.

F. Kerangka Penulisan

BAB I. Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan penelitian dan metode penelitian. BAB II. Memuat uraian dari tinjauan pustaka dan landasar teori untuk digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah pada BAB III. Berisi tentang pengertian pembelajaran, pengertian musik secara umum, pengertian kreatif, unsur-unsur musik dan aspek yang mendukung proses pembelajaran musik. BAB III. Berisikan tentang riwayat singkat, proses pembelajaran, yang meliputi pelaksanaan, hambatan atau kesulitan dan jalan keluar dalam proses pembelajaran dan faktor penunjangnya. BAB IV. Sebagai penutup yang berisi kesimpulan dan saran.